

## BAB II

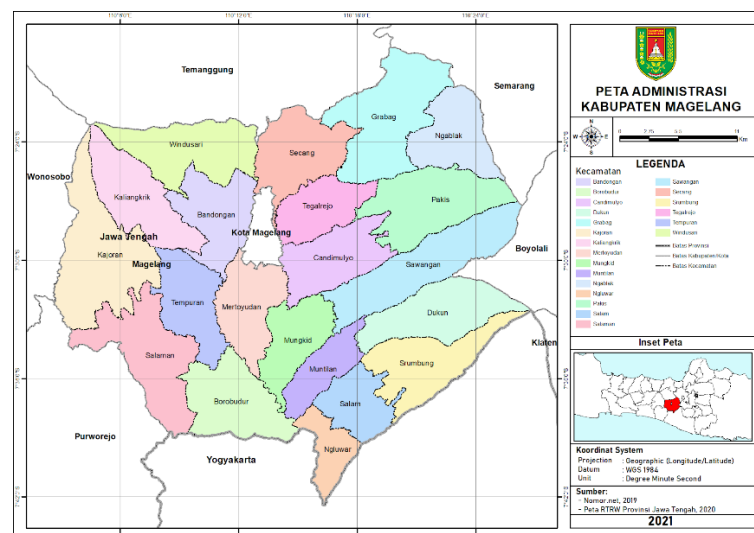
### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 2.1.1 Gambaran Umum dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kabupaten Magelang secara administratif memiliki 21 Kecamatan dan terdiri dari 367 desa dan 5 kelurahan. Secara geografis Kabupaten Magelang memiliki luas wilayah 108.573 ha atau 3,34 % dari total keseluruhan luas Provinsi Jawa Tengah. Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Magelang.

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Magelang



Sumber : RPJMD Kabupaten Magelang 2019

Kabupaten Magelang terletak sangat strategis yakni berada di jalur penghubung antara dua kota besar yaitu Kota Semarang dan Yogyakarta, selain itu Kabupaten Magelang juga merupakan jalur tengah Provinsi sehingga mempermudah akses kebagian selatan dan utara pulau Jawa, seperti jalur ekonomi Semarang-Magelang-Purwokerto serta Magelang-Yogyakarta-Solo. Secara administrasi wilayah Kabupaten Magelang berbatasan langsung dengan beberapa wilayah lain :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Purworejo dan Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo

Pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magelang 2019-2024 yang terdapat dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2019 Kabupaten Magelang memiliki visi **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Magelang yang Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah” (SEDAYA AMANAH)**. dimana melalui visi tersebut kemudian pemerintah Kabupaten Magelang menjabarkan kedalam tiga misi utama yaitu :

- 1. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang sejahtera dan berakhlak mulia.
- 2. Meningkatkan daya saing daerah yang berbasis potensi lokal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang amanah.

Dari segi kondisi demografi penduduk hingga tahun 2021 jumlah penduduk di Kabupaten Magelang adalah 1.363.290 jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Magelang

| 2017      | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1.268.396 | 1.279.625 | 1.290.591 | 1.299.859 | 1.363.290 |

*Sumber : BPS Kabupaten Magelang*

Sedangkan kepadatan penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2020 mencapai 1.197 jiwa/km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk tertinggi ada dikecamatan mertoyudan, Grabag, dan Secang. Dengan laju pertumbuhan penduduk 0,93 % . Dilihat dari kacamata lingkungan hidup dalam hal ini masalah pengelolaan sampah sebagaimana menjadi fokus dalam penelitian ini. Dikatakan dalam RJMD Kabupaten Magelang 2019-2024 bahwa masalah pengelolaan sampah masih menjadi fokus pemerintah daerah untuk segera di tangani, terutama karena belum optimalnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan yang di sebabkan oleh terbatasnya jangkauan pelayanan sampah dan belum optimalnya usaha pengurangan sampah melalui *Reuse, reduce, recycle* (3R) ditambah lagi dengan masalah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang kapasitasnya sudah *overload* dan belum sepenuhnya dilakukan dengan sistem *controlled landfill* dan sampai saat ini belum ada pengolahan sampah menjadai sumber energi sehingga masalah sampah sangat mendesak untuk segera dicarikan solusi.

Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Magelang diketahui untuk melaksanakan misi pertama dan kedua berkaitan dengan lingkungan hidup untuk

kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan pengelolaan sampah mandiri (3R) dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui pembatasan timbulan sampah, pendaur ulangan sampah, pemanfaatan kembali sampah disamping penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah oleh pemerintah daerah. Selain itu usaha pengelolaan sampah dilakukan dengan fasilitasi pembentukan bank sampah dan pembangunan Tempat pengelolaan sampah *reuse*, *reduce*, dan *recycle* (TPS3R).

Terkait penanganan persampahan Kabupaten Magelang dilakukan oleh organisasi perangkat daerah (OPD) yang memiliki wewenang dan tugas dalam pengelolaan sampah yakni Dinas Lingkungan Hidup. Dinas Lingkungan Hidup sebagai organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas dan wewenang dalam urusan lingkungan hidup mendukung terwujudnya visi dan misi bupati Magelang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024. Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan tugas dan fungsi untuk mewujudkan misi kedua bupati yaitu “meningkatkan daya saing daerah berbasis pada potensi lokal dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup”. Untuk melakukan sinkronisasi rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup dan RPJMD maka dibuat kesinambungan mulai dari tujuan daerah pada RPJMD hingga kegiatan yang buat dalam renstra DLH. Dinas Lingkungan Hidup berfokus pada mewujudkan sasaran daerah dalam mencapai kualitas lingkungan hidup yang baik dengan indikator IKLH. Sasaran Dinas Lingkungan Hidup pada periode renstra 2019-2024 adalah “Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya

alam berbasis kelestarian lingkungan” dimana salah satu indikatornya adalah presentase pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah menjadi salah satu urusan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang memiliki tujuan untuk melaksanakan misi kedua bupati dalam RPJMD. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan spesifik daerah di bidang lingkungan hidup termasuk urusan pengelolaan sampah yang tugasnya dilimpah kepada bidang pertamanan dan kebersihan lebih spesifiknya pada seksi kebersihan Dinas Lingkungan Hidup.

Kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Magelang diarahkan pada usaha pengelolaan sampah dengan pengurangan dan penanganan sampah dan menjadi tugas seksi kebersihan serta UPTD Pengelolaan sampah. Pengurangan dilakukan dengan meningkatkan dan menguatkan kapasitas masyarakat dalam usaha pengelolaan sampah dengan menerapkan sistem *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) sebagai upaya mengurangi volume sampah melalui bank sampah dan tempat pengelolaan sampah *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (TPS3R). Jumlah bank sampah di Kabupaten Magelang hingga september 2021 adalah sebanyak 692 unit, sedangkan Tempat pengelolaan sampah *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (TPS3R) terdapat 27 Unit dengan data sebagai berikut :

Tabel 2.2 Unit TPS3R Kabupaten Magelang 2021

| No | Nama TPS3R                | Alamat TPS3R                                    |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------|
| 1. | TPS3R Lohjinawi           | Dsn. Bumisegoro, Desa Borobudur, Kec. Borobudur |
| 2. | TPS3R Wisma Karya Ganjiro | Dsn. Ganjuro, Desa Tuksongo, Kec.               |

|     |                           |                                                   |
|-----|---------------------------|---------------------------------------------------|
|     |                           | Borobudur                                         |
| 3.  | TPS3R Sekar Tanjung       | Dsn. Nampan, Desa Tanjungsari, Kec. Borobudur     |
| 4.  | TPS3R Candirejo           | Dsn. Kedungombo, Desa Candirejo, Kec. Borobudur   |
| 5.  | TPS3R Nyawiji Karti       | Dsn. Tingal Kulon, Desa Wanurejog, Kec. Borobudur |
| 6.  | TPS3R Argo Sari           | Dsn. Nragosari, Desa Ngargogondo, Kec. Borobudur  |
| 7.  | TPS3R Karang Rejo         | Dsn. Kurahan, Desa Karangrejo, Kec. Borobudur     |
| 8.  | TPS3R Eling Kahanan       | Desa Ngadiharjo, Kec. Borobudur                   |
| 9.  | TPS3R Sapu Jagat          | Desa Karanganyar, Kec. Borobudur                  |
| 10. | TPS3R Alfitroh Mandiri    | Kembang Limus, Kec. Borobudur                     |
| 11. | TPS3R Merti Bumi          | Wringin Putih, Kec. Borobudur                     |
| 12. | TPS3R Kanthil Menoreh     | Majaksingi, Kec. Borobudur                        |
| 13. | TPS3R Asri                | Desa Banyudono, Kec. Dukun                        |
| 14. | TPS3R Mugi Mulyo          | Desa Mangunsuko, Kec. Dukun                       |
| 15. | TPS3R Krogowanan Resik    | Desa Krogowanan, Kec. Sawangan                    |
| 16. | TPS3R Berkah Gunung Pring | Desa Gunungpring, Kec. Muntilan                   |
| 17. | TPS3R Sumber Rejeki       | Desa Pagersari, Kec. Mungkid                      |
| 18. | TPS3R Enggal Nyaman       | Desa Gondosuli, Kec. Muntilan                     |
| 19. | TPS3R Harapan Jaya        | Desa Jumoyo, Kec. Salam                           |
| 20. | TPS3R Resik Tumoto        | Desa Kajoran, Kec. Kajoran                        |
| 21. | TPS3R Sahabat             | Desa Adikarto, Kec. Muntilan                      |
| 22. | TPS3R Pucung Rejo Berkah  | Desa Pucung rejo, Kec. Muntilan                   |
| 23. | TPS3R KPP Sumber Rejeki   | Kelurahan Sumberrejo, Kec. Mertoyudan             |
| 24. | TPS3R KPP Ngudi Berkah    | Desa Danurejo, Kec. Mertoyudan                    |
| 25. | TPS3R Ngablak Sumilak     | Desa Ngablak, Kec. Ngablak                        |
| 26. | TPS3R Mukti Bersama       | Desa Kaliangkrik, Kec. Kaliangkrik                |
| 27. | TPS3R Sekar Tanjung       | Desa Tanjungsari, Kec. Windusari                  |

*Sumber : DLH Kabupaten Magelang, 2021*

Dari 27 Unit TPS3R di Kabupaten Magelang 12 diantaranya berada di Kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) super prioritas Borobudur dan masih tergolong baru karena mayoritas selesai dibangun pada tahun 2020 akhir dan baru mulai beroperasi ditahun 2021. Beberapa kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di TPS3R antara lain : Pemilahan sampah organik dan anorganik,

Pengomposan, Pembuatan pupuk cair, Pembuatan pupuk Kasgot, Budidaya Magot, Pembuatan Kerajinan dari sampah.

Sedangkan dari segi penanganan sampah Kabupaten Magelang memiliki 2 Unit Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yaitu TPA Pasuruhan Mertoyudan dan TPA Klegen Garabag yang status keduanya sudah *overload* dan berbahaya. Berikut merupakan data TPA Kabupaten Magelang.

Tabel 2.3 TPA Kabupaten Magelang

| No | Nama TPA      | Lokasi                                                | Keterangan                                                                                                                                                          |
|----|---------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | TPA Pasuruhan | Dusun Kwayuhan, Desa Pasuruhan, Kecamatan Mertoyudan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan : 1,7 Hektar</li> <li>• Metode : <i>Semi controlled landfill</i></li> <li>• Status : <i>overload</i></li> </ul> |
| 2. | TPA Klegen    | Dusun Klegen, Desa Klegen, Kecamatan Grabag.          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas Lahan : 0,5 Hektar</li> <li>• Metode : <i>Open Dumping</i></li> <li>• Status : tutup untuk umum (2020)</li> </ul>     |

Sumber : DLH. Kabupaten Magelang, 2021

Kondisi tempat pemrosesan akhir (TPA) di Kabupaten Magelang sudah sangat kritis sehingga perlu upaya lain untuk mengelola sampah yaitu dengan melakukan optimalisasi dan penguatan peran serta masyarakat melalui usaha pengurangan sampah dari sumbernya mulai dari tingkatan keluarga, bank sampah, dan TPS3R agar volume sampah di Kabupaten Magelang dapat di minimalisir di samping pemerintah Kabupaten Magelang memikirkan solusi lain untuk menggantikan TPA Pasuruhan dan TPA Klegen. Untuk melakukan pengelolaan sampah terutama pada pengangkutan sampah Dinas Lingkungan Hidup memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan mulai dari tempat penampungan sampah, truk pengangkut sampah, gerobak sampah dan lain sebagainya. Lebih

jelasan sarana dan prasarana pengangkutan sampah di Kabupaten Magelang selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana Pengangkutan Sampah Kabupaten Magelang

| Sarana Pengumpulan Sampah   | Jumlah Sarana Pengumpulan Sampah Menurut Jenisnya di Kabupaten Magelang |            |            |            |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|
|                             | 2017                                                                    | 2018       | 2019       | 2020       |
| Truk Sampah                 | 6                                                                       | 6          | 8          | 9          |
| Truk Kontainer              | 8                                                                       | 8          | 5          | 5          |
| Kontainer                   | 38                                                                      | 38         | 42         | 38         |
| Gerobak Sampah              | 55                                                                      | 55         | 156        | 156        |
| Tempat Pembuangan Sementara | 31                                                                      | 31         | 30         | 48         |
| Tempat Pembuangan Akhir     | 2                                                                       | 2          | 2          | 2          |
| Bajak/Viar                  | 14                                                                      | 14         | 14         | 2          |
| Mobil Pick Up               | 9                                                                       | 9          | 9          | 11         |
| Mesin Penggali              | 3                                                                       | 3          | 3          | 3          |
| Mesin Pemuat                | 1                                                                       | 1          | 1          | 1          |
| Kabupaten Magelang          | <b>167</b>                                                              | <b>167</b> | <b>270</b> | <b>275</b> |

*Sumber : Data DLH Kabupaten Magelang*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah sarana dan prasarana pengangkutan sampah pada skala Kabupaten Magelang. hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan dan memperlancar kegiatan pengangkutan dan memperluas daerah cakupan wilayah pelayanan pengangkutan sampah di Kabupaten Magelang dan mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan berwawasan lingkungan seperti yang tertuang dalam misi Kabupaten Magelang serta dalam rangka mempercepat tujuan pencapaian target penanganan sampah sesuai arahan Kebijakan dan Strategi daerah (Jakstrada) yakni 70% pengangkutan sampah di tahun 2025.

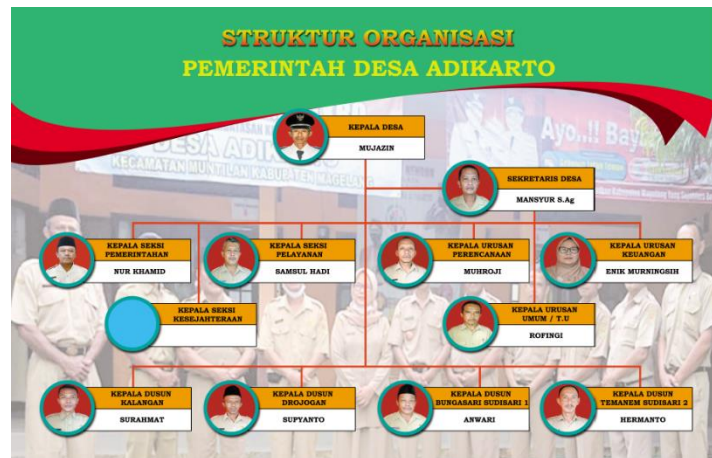
### 2.1.2 Gambaran Umum Desa Adikarto

Desa Adikarto merupakan salah satu desa di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang letaknya paling selatan yang berbatasan langsung dengan kecamatan mungkid dan dibatasi oleh sungai pabelan yaitu sungai alirannya berhulu dari gunung merapi. Desa Adikarto memiliki Visi yaitu **Mewujudkan Desa Adikarto yang Maju, Sehat, dan Makmur**, dimana dari visi tersebut kemudian diterjemahkan kedalam beberapa misi antara lain :

1. Meningkatkan kinerja perangkat desa adikarto sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kerjasama yang baik tingkat desa, antar desa, maupun pemerintah di atasnya.
3. Meningkatkan kesehatan jasmani dan kesehatan rohani.
4. Meningkatkan sumber daya manusia.
5. Memanfaatkan sumberdaya alam dengan baik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Melaksanakan pembangunan dengan jujur, transparan, dan bertanggungjawab.

Visi dan misi tersebut merupakan visi dan misi yang dibawakan oleh Kepala Desa Adikarto dan menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsingnya dalam membangun desa Adikarto. Desa dikarto dipimpin oleh satu kepala desa yang diabntu oleh beberapa staf dan empat kepala dusun yang secara struktur tersusun sebagai berikut :

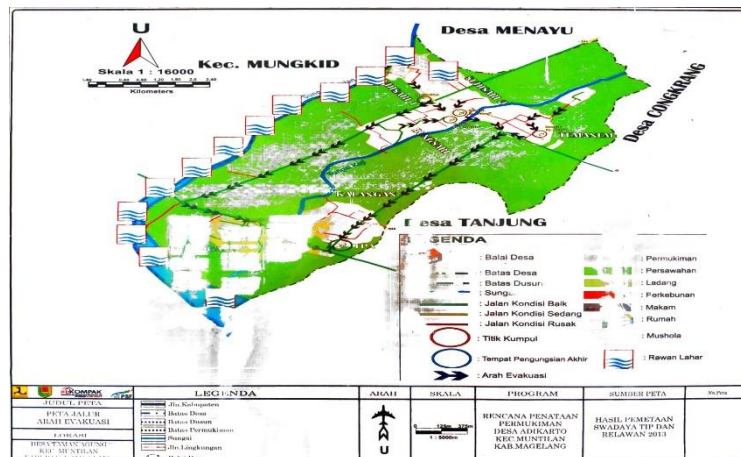
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Adikarto, Kecamatan Muntilan.



Sumber : Dok.Desra Adikarto 2022

Dilihat dari luas wilayahnya Desa Adikarto Muntlan memiliki luas 145,905 Ha atau 1,46 km<sup>2</sup>, lebih tepatnya memiliki luas 5,10 % dari total luas Kecamatan Muntlan. Berikut merupakan peta wilayah Desa Adikarto :

Gambar 2.4 Peta Wilayah Desa Adikarto, Kecamatan Muntlan, Magelang



Sumber : Dok.Peneliti

Desa Adikarto merupakan salah satu daerah dataran rendah di Kabupaten Magelang ketinggian 240-255 mdpl dengan suhu rata-rata 37 derajat celcius, dengan kelembapan udara 98% serta curah hujan rata-rata 1.676 mm/th. Desa

Adikarto secara administratif memiliki 6 Dusun dengan 10 RW dan 21 RT antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.5 Sebaran Dusun di Desa Adikarto

| No | Dusun      | RW | RT |
|----|------------|----|----|
| 1. | Temanem    | 2  | 5  |
| 2. | Drojogan   | 2  | 4  |
| 3. | Kalangan   | 2  | 4  |
| 4. | Bungasari  | 2  | 4  |
| 5. | Sudisari 1 | 1  | 2  |
| 6. | Sudisari 2 | 1  | 2  |

*Sumber : Profil Desa Adikarto 2020*

Dilihat dari batas wilayah, Desa Adikarto berbatasan langsung dengan beberapa wilayah lain antara lain sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Congkrang
- b. Sebelah Timur : Desa Tanjung
- c. Sebelah Selatan : Desa Progowati dan Sungai Pabelan
- d. Sebelah Barat : Desa Menayu dan Sungai Pabelan

Dari segi kondisi demografi penduduk hingga tahun 2020 jumlah penduduk di Desa Adikarto adalah 3.353 jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang serta memiliki kepadatan penduduk 2.297 Jiwa/ km<sup>2</sup>. Berikut merupakan data penduduk Desa Adikarto, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang dalam 5 tahun terakhir :

Tabel 2.6 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Desa Adikarto 5 tahun terakhir

| Tahun | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk (Jiwa/ km <sup>2</sup> ) |
|-------|-----------------|---------------------------------------------|
| 2020  | 3.353           | 2.297                                       |
| 2019  | 3.376           | 2.313,9                                     |
| 2018  | 3.373           | 2.311,8                                     |

|             |       |       |
|-------------|-------|-------|
| <b>2017</b> | 3.348 | 2.295 |
| <b>2016</b> | 3.140 | 2.152 |

*Sumber : BPS. Kabupaten Magelang*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu lima tahu terakhir terdapat kenaikan jumlah penduduk di Desa Adikarto, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang sebanyak 213 jiwa. sedangkan jumlah penduduk secara lengkap adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Desa Adikarto

| <b>No</b>     | <b>Dusun</b> | <b>LK</b>   | <b>PR</b>   | <b>Jumlah</b> | <b>KK</b>   |
|---------------|--------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
| <b>1.</b>     | Temanem      | 299         | 280         | 579           | 179         |
| <b>2.</b>     | Drojogan     | 344         | 355         | 699           | 222         |
| <b>3.</b>     | Kalangan     | 366         | 362         | 728           | 231         |
| <b>4.</b>     | Bungasari    | 344         | 330         | 674           | 205         |
| <b>5.</b>     | Sudisari 1   | 161         | 171         | 332           | 100         |
| <b>6.</b>     | Sudisari 2   | 157         | 167         | 324           | 105         |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>1671</b> | <b>1665</b> | <b>3336</b>   | <b>1042</b> |

*Sumber : Profil Desa Adikarto 2020*

Tahun 2020 total penduduk Desa Adikarto menurut data d balai desa Adikarto adalah berpenduduk sebanyak 3336 jiwa yang terdiri dari 1042 kepala keluarga yang tersebar kedalam 6 dusun. Dimana jumlah penduduk laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk perempuan.

### **2.1.3 Gambaran Pengelolaan sampah di Desa Adikarto Muntilan.**

Dalam hal pengelolaan sampah yakni usaha pengurangan dan penanganan sampah di Desa Adikarto, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat baik secara langsung oleh masyarakat sedari sumbernya maupun dengan usaha lain seperti adanya bank sampah aktif setiap dusun dan Tempat Pengelolaan sampah berbasis *reduce*,

*reuse*, dan *recycle* (TPS3R) tingkat desa. Berikut merupakan data bank sampah di setiap dusun di Desa Adikarto, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Tabel 2.8 Bank sampah di Desa Adikarto Muntilan

| No | Bank Sampah                | Lokasi            | Tahun Berdiri |
|----|----------------------------|-------------------|---------------|
| 1. | Bank Sampah Sumber Rejeki  | Dusun Sudisari II | 2015          |
| 2. | Bank Sampah Bina Sejahtera | Dusun Sudikari I  | 2013          |
| 3. | Bank Sampah Sumber Lestari | Dusun Kalangan    | 2016          |
| 4. | Bank Sampah Lestari        | Dusun Temanem     | 2018          |
| 5. | Bank Sampah Sekar Sari     | Dusun Bungasari   | 2016          |
| 6. | Bank Sampah Drojogan Asri  | Dusun Drojogan    | 2017          |

*Sumber : Data DLH Kabupaten Magelang*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua dusun di Desa Adikarto memiliki bank sampah aktif dan beroperasi. Pengoperasian bank sampah ini dilakukan oleh swadaya masyarakat tiap dusun dengan memiliki struktur kepengurusan yang dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama. Selain bank sampah Desa Adikarto merupakan salah satu desa di Kabupaten Magelang yang memiliki tempat pengelolaan sampah berbasis *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (TPS3R) dengan nama TPS3R Sahabat yang dikelola oleh Kelompok pemanfaat dan pemelihara (KPP) Sahabat Desa Adikarto yang dibentuk secara swadaya oleh masyarakat yang kemudian di sahkan oleh kepala desa melalui surat keputusan (SK) Kepala Desa Adikarto.